

**LAPORAN PENELITIAN  
TINGKAT PENGENALAN SISWA SMA  
TERHADAP UNIVERSITAS TERBUKA DI KOTATIF PURWOKERTO**

**Oleh:  
Dra. SRI WENINGSIH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TERBUKA  
APRIL 1990**

**ABSTRAKS**

Universitas Terbuka didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 41 tahun 1984 tanggal 11 Juni 1984. Pembukaan Universitas Terbuka diresmikan oleh Presiden Soeharto tanggal 4 September 1984 di Jakarta.

Gagasan pemerintah untuk menyelenggarakan Universitas Terbuka didasarkan pada keinginan untuk memperluas kesempatan memperoleh pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat dan meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan dan perguruan tinggi serta tenaga-tenaga dalam bidang lain yang tersebar di seluruh Indonesia.

Disamping itu juga untuk menampung lulusan SMTA yang tidak tertampung di perguruan tinggi konvensional. Universitas Terbuka mempunyai empat fakultas antara lain: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Penelitian dengan judul: Tingkat Pengenalan Siswa SMA Terhadap Universitas Terbuka di kota Administratif Purwokerto ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengenalan siswa SMA terhadap Universitas Terbuka.

Penelitian ini menggunakan metode survei, pengambilan sample secara purposive sampling. Dari SMA yang ada di Kotatif Purwokerto sejumlah sebelas SMA diambil dua SMA yang ada di dalam kota dan dua SMA yang ada di pinggiran kota. Dari hasil penelitian diketahui, tingkat pengenalan siswa SMA terhadap Universitas Terbuka di Kotatif Purwokerto menunjukkan gambaran: - belum pernah mendengar 36,95 %; - pernah mendengar 58 %; - mengetahui 4,34 %, - mengerti 0,71%.

## KATA PENGANTAR

Laporan ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang berjudul: TINGKAT PENGENALAN SISWA SMA TERHADAP UNIVERSITAS TERBUKA DI KOTATIF PURWOKERTO.

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga penelitian dan penulisan laporan ini dapat selesai pada waktunya, tak lupa kami ucapkan terima kasih.

Kami sadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami harapkan kritik dan saran yang konstruktif demi sempurnanya tulisan ini. Harapan kami laporan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan ataupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Purwokerto  
Penulis.

## BAB I PENDAHULUAN

**A. Latar Belakang Masalah**  
Upaya mencerdaskan bangsa terus menerus mendapat perhatian dan penanganan yang sungguh-sungguh oleh pemerintah Republik Indonesia. Berbagai permasalahan pendidikan yang timbul diupayakan pemecahannya melalui usaha-usaha inovasi. Berkaitan dengan pentingnya sektor pendidikan dalam kehidupan, Presiden Soeharto sewaktu menerima peserta rapat kerja nasional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Bina Graha tanggal 6 Juni 1985 antara lain mengatakan: "..... kemajuan suatu bangsa akan ditentukan oleh tingkat pendidikannya" (Anonim, 1985).

Sejak tahun 1973 diberlakukan prinsip pendidikan seumur hidup. Kebijakan ini tertuang dalam Ketetapan MPR RI Nomor II MPR/1973, pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat.

Dengan diterimanya prinsip pendidikan seumur hidup oleh pemerintah dan masyarakat, usaha pemerataan menjadi berat. Subyek didik tidak hanya menyangkut anak usia sekolah saja, tetapi; juga terdiri atas mereka sebelum usia sekolah dan sesudah usia sekolah. Pendidikan sepanjang hayat itu tidak menjadi sesuatu yang diinginkan saja tetapi juga sesuatu yang mungkin, yang hanya ada karena ada kesempatan baru yang terbuka lebar. 'Paul Lengrand

mengatakan: " .... andaikata tidak tersedia sarana pengajaran yang dapat berlaku di mana saja, maka pemikiran kita mengenai pendidikan sepanjang hayat itu mungkin tidak mempunyai arti dan bahkan sudah pasti belum mulai ber bentuk" (Paul Lengrand, 1984).

Sejalan dengan pendapat tersebut, sistem pendidikan terbuka sekarang ini dianggap sebagai sebuah alternatif cara pemeratakan pendidikan melalui perluasan kesempatan belajar.

Diselenggarakannya Universitas Terbuka sekarang ini akan membuka kesempatan yang luas bagi golongan usia purna sekolah di seluruh wilayah Republik Indonesia, yang berkeinginan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Universitas Terbuka yang didirikan tanggal 11 Juni 1984 dengan Keputusan Presiden Nomor: 41 tahun 1984 dengan tujuan:

1. memperluas kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi lulusan SLTA dan yang sederajat;
2. menghasilkan tenaga ahli di berbagai bidang pembangunan nasional;
3. meningkatkan mutu tenaga ahli di berbagai bidang pembangunan nasional;
4. meningkatkan mutu tenaga guru dan kependidikan serta tenaga profesional lain untuk menunjang pembangunan nasional(Anonim, 1990).

Gagasan pemerintah untuk menyelenggarakan Universitas Terbuka didasarkan pada keinginan untuk menyebarkan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi bagi masyarakat pada lembaga pendidikan tinggi dan perguruan tinggi serta tenaga-tenaga dalam bidang lain yang tersebar di seluruh Indonesia.

Keinginan tersebut tidak mungkin dapat dipenuhi melalui sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi biasa (konvensional), karena terikat pada pertemuan tatap muka dalam ruang an belajar yang terbatas jumlahnya dan tenaga pengajar yang sulit didapat (Anonim, 1985).

Harapan bahwa Universitas Terbuka didirikan oleh pemerintah untuk memperluas kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi lulusan SLTA belum mencapai yang diinginkan. Hal tersebut didasarkan pada fakta, meskipun sebagian besar para lulusan SLTA yang masih ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi dan belum mendapat tempat karena gagal dalam seleksi masuk perguruan tinggi, hanya relatif sedikit yang memanfaatkan kesempatan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Terbuka.

Hal ini terjadi disebabkan banyak faktor. Salah satu faktor adalah karena masyarakat belum mengetahui secara jelas tentang Universitas Terbuka. Misalnya mereka belum mengetahui apakah Universitas Terbuka itu, program apa saja yang dapat dipilih, bagaimana sistem belajarnya, bagaimana cara registrasinya, berapa besar biaya belajar di Universitas Terbuka, apakah status Universitas Terbuka dan sebagainya.

## **B.**

### **Perumusan**

### **Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan meneliti sampai seberapa besar tingkat pengenalan siswa SMA terhadap Universitas Terbuka di Kotatip Purwokerto.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Kemajuan suatu bangsa akan ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Sumber dan kekayaan alam yang terkandung oleh bumi hanyalah merupakan kemungkinan dan potensi. Sedangkan kemerdekaan nasional merupakan pembuka kesempatan dan perluasan cakrawala kehidupan. Alam tidak dengan sendirinya merubah kemungkinan menjadi kenyataan. Kemungkinan akan merubah menjadi kenyataan yang berguna hanya dengan usaha manusia secara sadar, ialah dengan kemampuan untuk berbuat. Kemampuan untuk berpikir dan kesanggupan untuk berbuat dapat dibina melalui perkembangan kecerdasan. Universitas Terbuka diselenggarakan dalam rangkaian usaha mencerdaskan bangsa (Anonim, 1985).

Universitas Terbuka diselenggarakan dalam rangkaian usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan diselenggarakannya Universitas yang bersifat terbuka ini diharapkan akan lebih banyak lagi yang dapat mengikuti pendidikan tinggi dan dengan demikian akan lebih banyak lagi kebutuhan tenaga pembangunan berpendidikan tinggi yang dapat dicukupi. Pada gilirannya, akan lebih banyak lagi kemungkinan dan potensi yang dapat dirobah menjadi kenyataan-kenyataan yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara (Anonim,1985).

Sejalan dengan itu maka tujuan utama penyelenggaraan Universitas Terbuka adalah menampung lulusan SLTA; yang tidak tertampung di perguruan tinggi konvensional, serta menampung karyawan yang ingin melanjutkan pendidikannya tanpa harus meninggalkan pekerjaannya di kantor.

Disamping itu Universitas Terbuka juga mendapat tugas untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SMP dan SMA melalui pendidikan diploma dan S1 kependidikan serta meningkatkan kemampuan mengajar bagi para pengajar di perguruan tinggi melalui Akta Mengajar V (Anonim, 1989).

Tidak sedikit orang yang masih belum mengerti bagaimana sistem belajar di Universitas Terbuka. Ada yang mengira mahasiswa Universitas Terbuka itu hanya belajar dari koran, televisi atau radio. Ada pula yang menduga mahasiswa Universitas Terbuka belajar dari buku yang dipilih nya sendiri dan kemudian ikut ujian (Atwi Suparman, 1989). Pengertian belajar jarak jauh sering ditafsirkan sebagai suatu program yang seluruhnya dilakukan dengan jarak jauh tanpa diselingi pertemuan tatap muka (Atwi Suparman,1989).

Pada dasarnya pendidikan terbuka itu diciptakan untuk melengkapi sitem pendidikan reguler, karena keterbatasan sistem pendidikan reguler tersebut dalam menjangkau seluruh orang yang ingin belajar. Mereka itu termasuk kelompok orang yang memilih cara belajar mandiri, yaitu be-lajar tanpa tergantung kepada kehadiran dosen. Sebagian lagi adalah orang ayng sibuk bekerja di siang hari dan orang yang hanya mempunyai waktu belajar di malam hari. Sebagian lagi adalah mereka yang tidak dapat belajar dengan jadwal yang tetap seperti

malam hari terus, siang hari terus atau mereka yang karena kegiatan rutinnnya hanya dapat belajar dalam waktu dan di tempat yang sasuai dengan kesempatan masing-masing. Mereka semua itu dapat belajar tetapi tidak di dalam jadwal dan tempat yang ditentukan orang lain secara tetap. Disamping itu masih terdapat pula orang-orang yang mampu belajar tetapi tidak dapat meninggalkan tugasnya yang harus dilaksanakan sehari-hari, misalnya karena cacat fisik atau tempat tinggalnya jauh dari pusat pengelolaan pendidikan. Mereka tidak dapat senantiasa dikumpulkan di suatu tempat dalam frekuensi yang sering dan dalam jadwal waktu yang terikat (Atwi Suparman, 1989).

Sistem belajar jarak jauh atau sistem belajar terbuka seperti halnya pada Universitas Terbuka mengandung ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dapat dilakukan dalam berbagai tingkatan pendidikan.
2. Dapat menggunakan bimbingan atau tutorial sebagai bagian dari sistem belajar walaupun tidak segera dan tidak selalu diberikan.
3. Menggunakan media komunikasi.
4. Merupakan sistem pendidikan yang mampu meraberikan kesempatan lebih luas bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan termasuk bagi orang yang bertempat tinggal terpencil dan terhalang pekerjaan.
5. Merupakan sistem pendidikan yang mampu menjadi arena penyebaran dan pertukaran keahlian mengajar secara lebih luas dibandingkan sistem pendidikan yang lain. (Atwi Suparman, 1989)

### **BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

**A. Tujuan penelitian**  
Untuk mengetahui sampai seberapa besar tingkat pengenalan siswa SMA terhadap Universitas Terbuka di Kota Administratif Purwokerto

**B. Manfaat penelitian**  
Hasil penelitian ini diharapkan:

1. Dapat memberi sumbangan pemikiran kepada Universitas Terbuka, khususnya Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Purwokerto dalam rangka memberikan informasi tentang Universitas Terbuka kepada siswa-siswa SLTA dan masyarakat.
2. Dapat digunakan sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian sejenis secara mendalam.
3. Dapat digunakan sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.

## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Definisi operasional

Yang dimaksud pengenalan adalah pengetahuan seseorang (dalam hal ini siswa SMA) dengan jelas ciri-cirinya terhadap sesuatu (dalam hal ini Universitas Terbuka), apakah Universitas Terbuka itu, program-program apa saja yang dapat dipilih, bagaimana sistem belajarnya, bagaimana cara registrasinya, apakah Universitas Terbuka itu negeri atau swasta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. mendengar
2. mengetahui
3. mengerti

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia:

1. mendengar berarti mendapat kabar (berita), mengetahui berarti mengenal, tahu dengan
2. menilik ciri-ciri (tanda-tanda),
3. mengerti berarti (telah dapat) menangkap, (memahami, tahu) apa yang dimaksud di sesuatu kata (keterangan) (W.J.S. Poerwadarminto, 1983).

Sesuai dengan pengertian di atas, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan:

1. mendengar adalah mendapat kabar tanpa reaksi apa-apa,
2. mengetahui adalah hanya sekedar tahu, belum mengerti,
3. mengerti adalah memahami secara keseluruhan tentang Universitas Terbuka.

### B. Metode penelitian

1. Metode yang digunakan adalah metode survai.
2. Cara sampling  
Pengambilan sampel secara purposive sampling. Populasi adalah siswa SMA kelas III yang ada di kotatiff Purwokerto. Sebagai sampel, dari siswa SMA kelas III yang ada di Kotatiff Purwokerto dipilih dari dua SMA di tengah kota dan dua SMA di pinggir kota. Responden adalah siswa SMA kelas III sebanyak 10 dari SMA terpilih.
3. Teknik pengumpulan data
  - a. observasi
  - b. kuesioner
4. Analisis data  
Penelitian ini dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam analisa kuantitatif akan digunakan rumus Kai -kuadrat, dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \right]$$

$$= 7,32$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Kai Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari survai

$f_t$  = frekuensi teoritis

## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Struktur program studi di Universitas Terbuka

Dalam memilih suatu program studi, mahasiswa terlebih dahulu perlu mempelajari program studi yang ada. Di Universitas Terbuka, kurikulum setiap program studi terdiri atas sejumlah mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Program studi yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka pada tahun akademik 1989-1990 adalah:

#### 1. Program non kependidikan terdiri atas:

- a. Fakultas Ekonomi (FEKON)  
Program Sarjana (S1) dengan program studi:
  - Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
  - Manajemen
- b. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)  
Program Sarjana (S1) dengan program studi:
  - Administrasi Negara
  - Administrasi Niaga
  - Administrasi Pembangunan

Program Diploma (DIII) dengan program studi:

- Perpajakan
- c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Program Sarjana (S1) dengan program studi:
  - Statistik Terapan
  - Matematika

#### 2. Program Kependidikan terdiri dari:

a. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Sarjana (S1) dengan program studi:

- Pendidikan Bahasa Indonesia
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Matematika
- Pendidikan Fisika
- Pendidikan Kimia
- Pendidikan Biologi

Program S1 Kependidikan diperuntukkan bagi para guru SLTA yang telah memiliki ijazah D3 atau Sarjana Muda pada program studi yang relevan.

Program Diploma (DII) dengan program studi:

- Pendidikan Bahasa Indonesia
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Matematika
- Pendidikan IPA
- Pendidikan IPS
- Pendidikan Moral Pancasila

Program DII Kependidikan diperuntukkan bagi para guru SLTP yang telah memiliki ijazah DI dan yang sederajat pada program studi yang relevan.

Setiap program studi mempunyai tujuan kurikuler dan kurikulum sendiri-sendiri.

### 1. Fakultas Ekonomi

m. Program Studi S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.  
Tujuan kurikuler: Para lulusan program studi S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan diharapkan akan mampu:

- Mengenali, mengamati, dan melakukan pendekatan dan penalaran permasalahan Ilmu Ekonomi;
- Memiliki dasar-dasar ilmu pengetahuan yang cukup untuk melanjutkan pendidikannya;
- Memiliki dasar pengetahuan umum dan pengetahuan profesi yang cukup dapat memperluas pandangannya;
- Memiliki pengetahuan tentang kerangka pemikiran ekonomi, baik makro maupun mikro serta bidang-bidang lain yang berkaitan;
- Menerapkan pengetahuannya pada masalah-masalah konkret yang dihadapi dalam rangka melaksanakan tugasnya dalam bidang pembangunan;
- Menduduki jabatan-jabatan bebas dan jabatan-jabatan dalam organisasi yang memerlukan latar belakang pendidikannya, dan mampu mengembang-kan diri sesuai dengan jenjang karir dalam bidangnya.



Kurikulum:

n. Program Studi S1 Manajemen

Tujuan kurikuler, para lulusannya diharapkan akan mampu:

- Berkepribadian serta berkesadaran bernegara dan bermasyarakat sesuai dengan Pancasila;
- Bersikap terbuka dan cepat tanggap terhadap perubahan masyarakat dan politik serta kemajuan Ilmu Manajemen;
- Menguasai dasar-dasar metodologi ilmu, sehingga mampu mengembangkan bidang manajemen dan bertindak sebagai sarjana;
- Mempunyai keahlian dasar dalam memakai, menjelaskan, dan memecahkan masalah dalam bidang Manajemen;
- Memahami asas-asas pengelolaan, dan mampu memangku jabatan yang bersifat managerial,

Kurikulum:

2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)

o. Program Studi S1 Administrasi Negara

Tujuan kurikuler, para lulusannya diharapkan:

- Berkepribadian serta berkesadaran bernegara dan bermasyarakat sesuai dengan Pancasila;
- Bersikap terbuka dan cepat tanggap terhadap perubahan masyarakat dan politik serta kemajuan Ilmu Administraai Negara;
- Menguasai dasar-dasar metodologi ilmu sehingga mampu mengembangkan bidang administrasi negara dan bertindak sebagai seorang sarjana;
- Mempunyai keahlian dasar memahami, menjelaskan, dan memecahkan masalah-masalah dalam bidang Administrasi Negara;
- Memahami asas-asas pengelolaan dan mampu memangku jabatan-jabatan dalam bidang Administrasi Negara.

Kurikulum:

p. Program Studi S1 Administrasi Niaga

Tujuan kurikuler, para lulusannya diharapkan:

- Berkepribadian serta berkesadaran bernegara dan bermasyarakat sesuai dengan Pancasila;
- Bersikap terbuka dan cepat tanggap terhadap perubahan masyarakat dan politik serta kemajuan Ilmu Administrasi Niaga;
- Menguasai dasar-dasar metodologi ilmu, sehingga mampu mengembangkan bidang administrasi niaga dan bertindak sebagai seorang sarjana;
- Mempunyai keahlian dasar memahami, menjelaskan, dan memecahkan masalah-masalah dalam bidang administrasi niaga;

- Memahami asas-asas pengelolaan dan mampu memangku jabatan-jabatan dalam bidang administrasi niaga.

**Kurikulum:**

q. Program Studi S1 Administrasi Pembangunan

Tujuan kurikuler, para lulusannya diharapkan:

- Berkepribadian serta berkesadaran bernegara dan bermasyarakat sesuai dengan Pancasila;
- Bersikap terbuka dan cepat tanggap terhadap perubahan masyarakat dan politik serta kemajuan Ilmu Administrasi Pembangunan;
- Menguasai dasar-dasar metodologi ilmu, sehingga mampu mengembangkan bidang Administrasi Pembangunan dan bertindak sebagai seorang sarjana;
- Mempunyai keahlian dasar memahami, menjelaskan, dan memecahkan masalah-masalah dalam bidang Administrasi Pembangunan;
- Memahami asas-asas pengelolaan, dan mampu memangku jabatan-jabatan dalam bidang Administrasi Pembangunan.

**Kurikulum:**

r. Program Studi Diploma III Perpajakan

Tujuan kurikuler para lulusannya diharapkan:

- Berkepribadian serta berkesadaran bernegara dan bermasyarakat sesuai dengan Pancasila;
- Bersikap terbuka dan cepat tanggap terhadap perubahan masyarakat dan politik serta kemajuan Ilmu Perpajakan;
- Mempunyai keahlian dasar memahami, menjelaskan, dan memecahkan masalah-masalah dalam bidang perpajakan;

**Kurikulum:**

3. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

s. Program Studi S1 Statistika Terapan.

Tujuan kurikuler, para lulusan program studi S1 Statistika Terapan ini diharapkan mampu:

- Mengenali, mengabstraksi, menggeneralisasi, dan mengevaluasi suatu masalah serta cara-cara menginterpretasikannya;
- Kembangkan pola berfikir interdisipliner dalam menghadapi masalah;
- Memahami dan menerapkan konsep, prinsip, dan teori statistika sebagai dasar metode-metode analisis data statistik;
- Mengenal proses-proses pengembangan konsep dan penguasaan statistika;

- Merumuskan berbagai model statistika dan menguasai beberapa teknik yang sesuai dengan modelnya serta menggunakannya dalam analisis data statistika;
- Memahami dasar-dasar bidang lain, khususnya yang erat kaitannya dengan statistika;
- Mengembangkan pengetahuan dalam bidang statistika.

**Kurikulum:**

t. Program Studi SI Matematika

Tujuan kurikuler, para lulusannya diharapkan :

- Berkepribadian serta berkesadaran bernegara dan bermasyarakat berdasarkan Pancasila;
- Bersikap Terbuka dan cepat tanggap terhadap perubahan dalam masyarakat dan kemajuan ilmu serta teknologi;
- Mampu memahami dan dapat menerapkan konsep prinsip, dan teorema dasar matematika;
- Mampu mengembangkan pola berfikir interdisipliner dalam menghadapi masalah;
- Mampu menyusun model matematika bagi masalah-masalah dalam bidang terapan;
- Mampu memahami dasar-dasar bidang lain yang erat kaitannya dengan matematika;
- Mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang matematika.

**Kurikulum:**

**B. Sistem Belajar di Universitas Terbuka**

Cara belajar di Universitas Terbuka berlangsung dengan bahan belajar tanpa menggantungkan diri kepada kehadiran dosen, yaitu belajar sendiri atau bersama teman-teman sesama mahasiswa Universitas Terbuka, bertanya kepada orang yang lebih tahu, mengikuti tutorial, siaran radio dan siaran TV, mendengar kaset audio, melaksanakan praktikum, antara lain praktikum komputer dan simulasi bila diperlukan, serta mencari sumber belajar lain yang relevan. Semua itu dilakukan atas inisiatif dan tanggung jawab mahasiswa sendiri. Untuk matakuliah yang sulit, mahasiswa dapat mengikuti tutorial intensif di Pusat Studi Mahasiswa. Bagi mahasiswa yang mengambil matakuliah Komputer dapat mengikuti praktikum di laboratorium komputer mikro Universitas Terbuka yang terdapat di berbagai kota di Indonesia seperti Jakarta, Semarang, Manado, Surakarta, Surabaya dan Denpasar.

Bahan belajar Universitas Terbuka memuat materi yang sama dengan isi perkuliahan Universitas negeri lainnya. Bentuknya dirancang secara sistematis, khusus untuk dipelajari secara mandiri dan terdiri atas, buku materi pokok yang tersusun dalam bentuk modul, kaset audio, bahan referensi, dan pedoman praktikum, buku teks, siaran radio dan televisi dan alat praktikum.

Tutorial diberikan terutama untuk membantu mengatasi kesulitan belajar mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa perlu mempelajari bahan belajar sebelum datang ke tempat tutorial. Tutorial yang juga merupakan sarana pertemuan dengan sesama mahasiswa itu diadakan dua kali setiap semester, ya itu pada pertengahan dan akhir semester. Bagi mahasiswa-mahasiswa yang membutuhkan tutorial lebih banyak dapat mengikuti tutorial intensif di Pusat Studi Mahasiswa (PSM) atau Balai Belajar.

Ujian. Kesempatan yang diberikan oleh Universitas Terbuka untuk menempuh ujian akhir matakuliah adalah dua kali untuk setiap masa registrasi, yaitu ujian pertama ujian ulang. Kedua ujian itu dilaksanakan pada akhir semester. Pada akhir program mahasiswa diwajibkan menempuh ujian akhir program atau ujian komprehensif.

Cara mendaftarkan di Universitas Terbuka, formulir registrasi pertama bagi calon mahasiswa dapat dibeli di Kantor Pos penjual formulir. Calon mahasiswa mengisi formulir registrasi dan membayar biaya pendidikan di Kantor Pos terdekat sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam berkas registrasi. Selanjutnya formulir tersebut beserta lampiran-lampiran nya dibawa langsung ke tempat registrasi yaitu Kantor UPBJJ-UT setempat. Calon mahasiswa yang bertempat tinggal jauh dari Kantor UPBJJ, dapat mengirimkan berkas registrasi tersebut ke Universitas Terbuka pusat.

Besarnya SPP yang harus dibayar tergantung kepada jumlah SKS yang diambil tiap semester. Misalnya: untuk 12 SKS SPP nya adalah Rp. 40.000,- per semester.

### C. Tingkat pengenalan siswa SMA terhadap Universitas Terbuka di Kotatip Purwokerto

Di kota administratif Purwokerto ada sebanyak 11 (sebelas) buah SMA, yaitu: SMA negeri I, SMA Negeri II, SMA Bruderan, SMA Veteran, SMA Muhammadiyah I, SMA Muhammadiyah II, SMA Muhammadiyah III, SMA Kristen, SMA Jenderal Soedirman, SMA Diponegoro dan SMA Mardiswa. Dalam penelitian ini diambil 4 (empat) SMA sebagai sampel, 2 (dua) SMA kota dan 2 (dua) SMA pinggiran, yaitu: SMA Negeri I, SMA Negeri II (SMA kota), SMA Muhammadiyah III SMA Diponegoro (SMA pinggiran). Dari 138 (seratus tigapuluh delapan) responden yang memberikan jawaban, tingkat pengenalan siswa SMA terhadap Universitas Terbuka baik SMA yang berada di dalam kota mau pun SMA yang ada di pinggiran menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1: Frekuensi yang diperoleh (fo)

Jenis SMA	Tingkat Pengenalan Siswa SMA Terhadap UT				Jumlah
	Blm. Pernah Mendengar	Pernah Mendengar	Mengetahui	Mengerti	
SMA Kota	22	50	5	1	78
SMA Pinggiran	29	30	1	0	60
Jumlah	51 (36,95%)	80 (58%)	6 (4,34%)	1 (0,71%)	138 (100%)

Sumber: Data primer yang diolah.

Dari tabel 1 di atas, tingkat pengenalan siswa SMA di kota administratif Purwokerto terhadap Universitas Terbuka menunjukkan frekuensi sebagai berikut: belum pernah mendengar 51 (36,95%), pernah mendengar 50 (58%), mengetahui 6 (4,34%), mengerti 1 (0,71%)

Tabel 2: Frekuensi yang diperoleh dan frekuensi yang diharapkan (fo dan ft)

Jenis SMA	Tingkat Pengenalan Siswa SMA Terhadap UT								Jumlah
	Bln. Pernah Mendengar		Pernah Mendengar		Mengetahui		Mengerti		
	fo	ft	fo	ft	fo	ft	fo	ft	
SMA Kota	22	28,82	50	45,21	5	3,40	1	0,56	78
SMA Pinggiran	29	22,19	30	34,80	1	2,60	0	0,42	60
Jumlah	51	-	80	-	6	-	1	-	138

Sumber: Data primer yang diolah.

Tabel 3: Chi Kuadrat  $\chi^2$

Jenis SMA	Tingkat Pengenalan Siswa Terhadap UT	fo	ft	fo-ft	(fo-ft) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-ft)^2}{ft}$
SMA Kota	Belum Pernah Mendengar	22	28,22	-6,82	46,51	1,61
	Pernah Mendengar	50	45,21	4,79	22,94	0,51
	Mengetahui	5	3,40	1,60	2,56	0,75
	Mengerti	1	0,56	0,44	0,19	0,33
SMA Pinggiran	Belum Pernah Mendengar	29	22,19	6,81	46,37	2,08
	Pernah Mendengar	30	34,80	-4,80	23,04	0,66
	Mengetahui	1	2,60	-1,60	2,56	0,98
	Mengerti	0	0,42	-0,42	0,17	0,40
	Jumlah	138	138	-	-	7,32

Sumber: Data primer yang diolah.

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(fo - ft)^2}{ft} \right]$$

$$= 7,32$$

Dengan DK = 2 dan taraf signifikannya 5% dan taraf kepercayaan 95%, maka harga kritik chi kuadratnya adalah 7,81. Karena harga chi kuadrat " 7,32 ternyata lebih kecil / berada di bawah harga kritiknya pada taraf kepercayaan 95% (7,81), maka tidak ada perbedaan yang signifikan mengenai tingkat pengenalan siswa SMA terhadap Universitas Terbuka antara SMA kota dengan SMA pinggiran.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Tingkat pengenalan siswa SMA terhadap Universitas Terbuka di kota administratif Purwokerto, menunjukkan: belum pernah mendengar 36,95%, pernah mendengar 58%, mengetahui 4,34%, mengerti 0,71%.
2. Tingkat pengenalan siswa SMA terhadap Universitas Terbuka yang ada di dalam kota maupun yang ada di pinggiran tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

### B.

#### Saran

Dalam rangka memasyarakatkan Universitas Terbuka perlu lebih banyak mengadakan penyuluhan-penyuluhan, baik kepada siswa-siswa SLTA maupun masyarakat pada umumnya. Kebanyakan siswa-siswa SLTA dan masyarakat pada umumnya belum mengenal Universitas Terbuka karena kurangnya memperoleh informasi tentang Universitas Terbuka.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim, 1985, *Mengenal Universitas Terbuka*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
2. ----, 1985, *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ)*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
3. ----, 1987, *Katalog*, Universitas Terbuka.
4. ----, 1989, *Lima Tahun Universitas Terbuka*, Universitas Terbuka.
5. ----, 1990, *Informasi Umum Untuk Calon Mahasiswa Universitas Terbuka*.
6. Atwi Suparman, 1989a, *Peran Mahasiswa Universitas Terbuka Dalam Era Pembangunan Bangsa dan Negara* (Bahan kuliah Umum bagi mahasiswa UT UPBJJ Purwokerto).
7. Atwi Suparman, 1989b, *Pendidikan Jarak Jauh Konsep dan Peranannya Dalam Memecahkan Masalah Pendidikan* (Bahan kuliah umum bagi mahasiswa UT UPBJJ Burwokerto),
8. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1981, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
9. Paul Lengrand, 1984, *Pengantar Pendidikan Sepanjang Hayat*, PT Gunung Agung, Jakarta.
10. W.J.S. Poerwadarminto, 1983, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta.

